

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan (Tim UM, 1993).¹

Penelitian pendekatan kuantitatif memiliki ciri-ciri operasional, yaitu² : (1) desain penelitian kuantitatif bersifat spesifik, jelas, rinci, hipotesis dirumuskan dengan tegas dan ditentukan secara mantap sejak awal untuk dijadikan pegangan bagi setiap langkah penelitian yang dilakukan, (2) tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif, (3) instrumen penelitian menggunakan tes, angket, wawancara, dengan alat berupa kalkulator, komputer, dan sebagainya, (4) data penelitian bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

² Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 38

pengukuran berdasarkan variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen, (5) sampelnya besar, representatif, dan diusahakan sedapat mungkin diambil secara random, (6) analisis data dilakukan pada tahap akhir setelah pengumpulan data selesai, bersifat deduktif dan menggunakan statistik, dan (7) hubungan antara peneliti dengan responden berjarak, sering tanpa kontak langsung.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji teori, menguji pengaruh metode mnemonik kata kunci terhadap minat dan hasil belajar hafalan Al-Qur'an siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, karena dalam penelitian eksperimen terdapat tiga persyaratan dari suatu bentuk penelitian, yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan observasi. Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan (*treatment*) dan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan (*control*).³ Kedua kelompok tersebut akan dibandingkan hasilnya setelah mendapat perlakuan.

Untuk desain penelitian, peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen semu. Mengenai desain penelitian eksperimen semu/ kuasi ini menggunakan desain kelompok kontrol *Post-Test*. Dalam rancangan ini

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 16

ada satu kelompok yang diamati (kelas eksperimen) dan kelompok lain diberi perlakuan biasa (kelas kontrol). Hal ini hanya dilakukan pengukuran/ tes sekali saja yaitu di akhir proses belajar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Klasifikasi variabel sangat perlu untuk menentukan alat pengambilan data yang akan digunakan dan metode analisis mana yang sesuai untuk diterapkan.⁴

Dalam khasanah metodologi, dikenal beberapa macam variabel penelitian. Namun secara garis besar hanya ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penjelasan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah kondisi yang oleh pelaku eksperimen dimanipulasi untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.⁵ Artinya variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas disebut sebagai variabel (x) yaitu metode mnemonik kata kunci.

⁴ Maftukhin, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 19-20

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 188

2. Variabel terikat adalah kondisi yang berubah ketika pelaku eksperimen mengganti variabel bebas.⁶ Artinya variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat disebut sebagai variabel (y) yaitu minat dan hasil belajar hafalan al-Qur'an.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.⁷ Sedangkan menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dengan kata lain populasi disebut sebagai keseluruhan subyek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Islam 1 Durenan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi secara representative.⁹ Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (mengangkat

⁶ *Ibid.*,

⁷ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 58

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 119

⁹ Maftukhin, *Pedoman Penyusunan . . .* , hal. 19-20

kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi).¹⁰ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dari kelas siswa X SMK Islam 1 Durenan.

3. Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih.¹¹ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sedangkan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative.¹²

Adapun teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel secara acak, dimana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Asumsinya adalah populasi mempunyai karakteristik yang sama (*homogen*).¹³

¹⁰ Agus Setiawan, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumbergempol*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 60

¹¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 46

¹² Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 120

¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 217

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel X (Metode Mnemonik)

Dalam penelitian ini, metode mnemonik menggunakan instrumen berupa observasi.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Metode Mnemonik

Variabel	Indikator	Aspek Pengamatan
Metode Mnemonik (Bruce Joyce, dkk)	Menggaris bawah, membuat daftar dalam mempersiapkan materi	Menggaris bawah
	Menyebutkan kembali poin-poin yang telah dihafalkan	Menyebutkan kembali
	Mengulang hafalan dengan menggabungkan hafalan lama dengan menambah hafalan baru	Mengulang hafalan
	Mengingat kembali apa yang dihafalkan	Mengingat kembali

2. Variabel Y1 (Minat Belajar Hafalan Al-Qur'an Surat-Surat Pendek)

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	No. Item soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Minat Belajar (Slameto 2010:180)	Perasaan senang	1,12,21,22	2,13	6
	Ketertarikan	3,11	4,19,23	6
	Penerimaan	5,20	6,10,14,15,17	7
	Keterlibatan siswa	7,9,16,18,24	8,25	7
	Jumlah Total			25

3. Variabel Y2 (Hasil Belajar Hafalan Al-Qur'an Surat-Surat Pendek)

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Hafalan Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Jenis Tes
Hasil Belajar Hafalan Al-Qur'an	Menghafal dengan fasih	Lisan
	Menghafal dengan tajwid	Lisan
	Menghafal dengan lancar	Lisan
	Menghafal dengan tartil	Lisan

Dalam tes lisan ini, siswa diuji kemampuan hafalannya dengan membacakan 15 surat dari 37 surat Juz-amma', yaitu: Surat *al-Adiyat*, Surat *al-Qari'ah*, Surat *at-Takatsur*, Surat *al-Ashr*, Surat *al-Humazah*, Surat *al-Fill*, Surat *al-Quraisy*, Surat *al-Ma'un*, Surat *al-Kautsar*, Surat *al-Kaafirun*, Surat *an-Nashr*, Surat *al-Lahab*, Surat *al-Ikhlash*, Surat *al-Falaq*, dan Surat *an-Naas*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh objek penelitian, sumber data, waktu, dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila telah terkumpul.¹⁴

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian memenuhi dua persyaratan penting yaitu, valid dan reliabel.

1. Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁵ Suatu instrumen dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi dan dikatakan memiliki validitas rendah jika instrumen kurang valid. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk mengukur validitas instrumen, peneliti menggunakan aplikasi uji statistik SPSS versi 23. Kriteria pengujian yang digunakan dengan taraf signifikansi 5%, jika signifikansi hitung > 0,05 maka item

¹⁴ Nunik Masruroh, *Hubungan Tadarus Dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an Juz ke-30 di MTs Negeri Bandung Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017), hal. 65

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 245

tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika signifikansi hitung $< 0,05$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹⁶ Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrumen menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*.

Kriteria ukuran *Cronbach Alpha* menurut Triton dapat diinterpretasikan menjadi lima, yaitu sebagai berikut:¹⁷

- a. Nilai *Cronbach Alpha* 0.00 – 0.20 berarti kurang reliable
- b. Nilai *Cronbach Alpha* 0.21 – 0.40 berarti agak reliable
- c. Nilai *Cronbach Alpha* 0.41 – 0.60 berarti cukup reliable
- d. Nilai *Cronbach Alpha* 0.61 – 0.80 berarti reliable
- e. Nilai *Cronbach Alpha* 0.81 – 0.100 berarti sangat reliable

Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Standar kriteria *Cronbach Alpha* adalah > 0.60 . Dan

¹⁶ *Ibid.*, hal. 248

¹⁷ Abidatul Muthoharoh, *Pengaruh Karakter Ustadzah terhadap Minat Belajar Al-Qur'an pada Usia Anak-Anak di TPQ Al-Mahbub Ds. Pakel Kec. Selopuro Kabupaten Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal. 114-115

perhitungan reliabilitas item dianalisis menggunakan bantuan komputer SPSS versi 23.

Berikut jenis-jenis instrumen penelitian, yaitu:

1. Pedoman Angket

Angket merupakan suatu instrumen berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai pendapatnya secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup dimana suatu pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.

2. Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedang observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan. Namun, dalam penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan sehingga penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipatif.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah daftar yang berisikan patokan-patokan atau panduan dalam menelusuri sebuah dokumentasi. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti profil sekolah, keadaan siswa, foto-foto, ataupun data-data yang relevan terkait penelitian.

4. Pedoman Tes

Tes umumnya bersifat mengukur yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Adapun tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dimana peserta didik mengemukakan, melafalkan suatu gagasan secara lisan yang dalam hal ini yaitu berupa hafalan al-Qur'an.

F. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah mengambil sampel penelitian yaitu melalui responden, dengan menyebarkan angket untuk diperoleh datanya.
2. Sumber Data Sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Adapun data sekunder meliputi hasil dokumentasi, dan

observasi yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, serta staf sekolah di SMK Islam 1 Durenan.

Berdasarkan dengan sumber data diatas tentunya ada data yang akan diperoleh dalam penelitian. Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau tanggapan, dengan ata lain suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Data dapat dibedakan menjadi data primer dan sekunder.¹⁸

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapanganoleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dengan demikian, data primer merupakan data yang diperoleh dari peneliti sendiri. Adapun data yang termasuk dalam penelitian ini adalah data angket, dan data observasi. .
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atu dari laoran-laporan penelitian terdahulu. Dengan demikian data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang lain, bukan peneliti sendiri. Adapun data yang termasuk dalam penelitian ini berupa dokumentasi profil sekolah, nama absensi siswa, dan yang lainnya.

¹⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹ Dengan demikian penggunaan teknik ini mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian. Dalam mengadakan pengamatan, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan namun hanya mengamati serta mencatat secara sistematis terhadap informasi yang diperolehnya.

2. Angket

Angket berisikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.²⁰ Dengan demikian, angket dalam penelitian ini ditujukan pada responden untuk mengetahui seberapa jauh minat hafalan al-Qur'an surat-surat pendek terhadap siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 231

²⁰ *Ibid.*, hal. 228

peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²¹ Dapat dikatakan bahwa dokumentasi berarti mengumpulkan data-data dengan cara mengutip, mengambil gambar dari sumber-sumber yang sudah tersedia berupa catatan-catatan, buku, transkrip, dan yang lainnya. Untuk pengambilan data dokumentasi ini dapat berupa foto kegiatan siswa, data hasil belajar hafalan siswa, data nama-nama siswa dalam penelitian.

4. Tes

Tes merupakan seperangkat alat yang berupa rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar penetapan skor angka.²² Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik yang biasanya berkenaan dengan hasil belajar kognitif.

Tes ini dilakukan setelah dikenai perlakuan pada kelas eksperimen yang dalam hal ini adalah penggunaan metode mnemonik kata kunci. Tes ini bertujuan untuk mendapatkan hasil data dari setoran hafalan al-Qur'an (surat-surat pendek) siswa.

H. Analisis Data

Analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya, serta memperkirakan/ meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Analisis

²¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 9

²² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 170

ini bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, memecahkan masalah-masalah penelitian, dan memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.²³

Dalam penelitian ini penganalisisan data dapat dilakukan dengan teknik analisis data kuantitatif. Data ini diperoleh dengan analisis statistik melalui analisis induktif/ inferensial, yaitu:

1. Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam persyaratan ini adalah bahwa parameter dari populasinya mengikuti suatu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal) dan mempunyai variansi yang homogen. Statistika induktif/ inferensial yang memenuhi persyaratan demikian termasuk dalam statistika parametrik. Sedangkan apabila kondisi atau persyaratan tidak terpenuhi (biasanya karena jumlah observasinya sedikit atau tipe datanya nominal atau ordinal) dipakailah statistika nonparametrik.²⁴ Untuk teknik perhitungannya menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Pengujian normalitas ini menggunakan program SPSS versi 23.

²³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data . . .*, hal. 32-33

²⁴ Pangestu Subagyo dan Djarwanto, *Statistika Induktif Edisi 5*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2005), hal. 3

2. Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.²⁵ Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Adapun uji yang digunakan untuk menghitung uji homogenitas adalah uji perbandingan varians dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan taraf signifikansi 5% (0.05), yaitu:

- a. Nilai signifikansi > 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).
- b. Nilai signifikansi < 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi dengan varians berbeda (tidak homogen).

3. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini adalah Uji T-tes. T-tes merupakan teknik statistika yang digunakan untuk menentukan berapa besar tingkat perbedaan antara dua ubahan atau grup data, atau melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Pengujian t-test ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi 0,05 dengan berdasarkan nilai probabilitas, yaitu:

²⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data . . .*, hal. 289

- a. jika nilai *P value* (sig.) > 0,05 maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh).
- b. jika nilai *P value* (sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak (ada pengaruh).

Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil uji t sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang akan menjadi hipotesis alternatif dan hipotesis kerja (H_1 dan H_0), yaitu:

- a. Hipotesis penelitian: “Pengaruh metode mnemonik kata kunci terhadap minat belajar hafalan Al-Quran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”

H_0 : Tidak ada pengaruh metode mnemonik kata kunci terhadap minat belajar hafalan Al-Quran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

H_1 : Ada Pengaruh metode mnemonik kata kunci terhadap minat belajar hafalan Al-Quran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

- b. Hipotesis Penelitian: “Pengaruh metode mnemonik kata kunci terhadap hasil belajar siswa SMK Islam 1 Durenan Trenggalek”

H_0 : Tidak ada pengaruh metode mnemonik kata kunci terhadap hasil belajar hafalan Al-Quran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

H_1 : Ada Pengaruh metode mnemonik kata kunci terhadap hasil belajar hafalan Al-Quran siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

4. Uji Manova

Manova (*Multivariate Analysis of Variance*) adalah analisis yang mirip dengan analisis varian (Anova), bedanya terletak pada banyaknya variabel tak bebas Y. Dalam Anova hanya ada satu variabel tak bebas (Y_1), namun dalam Manova ada lebih dari satu variabel tak bebas, katakan ada k

(Y_1, Y_2, \dots, Y_k). Jadi, dalam Manova tepat dipergunakan kalau ada lebih dari satu variabel tak bebas Y yang berkorelasi. Kalau tidak ada korelasi antara variabel tak bebas Y , lebih tepat dipergunakan Anova untuk masing-masing variabel tak bebas Y .²⁶ Dalam penelitian ini yang akan di uji dalam data Manova adalah “Pengaruh metode mnemonik kata kunci terhadap minat dan hasil belajar hafalan al-Qur’an siswa” dengan menggunakan program SPSS versi 23.

²⁶ J. Supranto, *Analisis Multivariat Arti Dan Interpretasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 51-52